

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN III (TIGA) TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH (TPID)

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Juli 2025 kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok, seperti Komoditas Beras Premium Rp.17.000,-, Bawang Merah Rp.49.821,-, Bawang Putih turun dari bulan juni Rp.50.286,-, menjadi Rp.40.000,-, Cabe Merah naik Rp.78.006,-, Cabe Rawit Rp.81.190,
 2. Pada Bulan Agustus 2025 bahan pokok seperti Beras Premium turun Rp.16.000,- Bawang merah naik Rp.68.229,- Bawang Putih naik Rp.43.056,-, Cabe Merah Turun Rp.59.167, Cabe Rawit turun Rp.43.571,
 3. Pada bulan September 2025 nampak bahan pokok yang masi sama Beras Premium Rp. 16.000., Bawang Putih turun Rp.40.000,- dan Bawang Merah turun Rp.45.000,-, Cabe merah turun Rp. 50.000,- Cabe Rawit naik Rp.50.000,- Minyak Goreng Rp.20.000,-
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kenaikan harga Bahan Pokok bulan Juli dimana Beras Premium dikarenakan produk lokal masi kurang, kemudian pengambilan ke distributor mahal. Sedangkan Bawang Merah naik karena kurangnya pemasok dari luar dan Bawang Putih turun karena sudah pasokan yang masuk, sedangkan Cabe Merah, Cabe Rawit naik harganya, karena pasokan dari luar kurang sedangkan permintaan tinggi, ini disebabkan juga pengambilan kedistributor tinggi.,
 2. Bulan Agustus Beras Premium turun harganya, Bawang putih turun sedikit, sedangkan Bawang merah naik karena disebabkan oleh pasokan yang masuk sedikit, dan pengambilan kedistributor tinggi., sedangkan permintaan tinggi, hasil lokal kurang. Untuk Cabe Rawit dan Cabe Merah harganya turun sedikit tapi tidak terlalu signifikan.
 3. Pada Bulan September terlihat kalo Bahan Pokok Beras Premium masi sama harganya di bulan sebelumnya, Bawang Putih dan bawang merah turun harganya karena sudah ada pasokan yang masuk. Begitu juga dengan Minyak goreng kemasan dan curah naik harganya, serta Tomat juga naik harganya , Sesuai informasi dari Tim Teknis bahwa penyebab terjadinya Naik Turun Harga berdasarkan Harga Pengambilan dari Distribusi/Agen..
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendali Inflasi segera melaksanakan pemantauan langsung kenaikan harga dan kondisi pasar rakyat serta berkomunikasi langsung dengan pedagang.
 2. Pemerintah Daerah melalui Tim Teknis agar segera melaksanakan Pasar Murah atau GPM.
 3. Pemerintah Daerah melalui Dinas Terkait menghimbau agar segera melaksanakan Gerakan Menanam baik bagi ASN maupun masyarakat.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Bagian Sekretariat TPID segera berkoordinasi dengan Pimpinan Daerah untuk Melaksanakan Rapat Tim Teknis Pengendalian Inflasi guna membahas masalah kenaikan harga Bahan Pokok,
 2. Melalui Tim TPID Pemerintah Daerah mengevaluasi kegiatan Gerakan Pangan Murah yang sudah dan Belum dilaksanakan
 3. Pemerintah Daerah melalui Tim Terkait melaksanakan Evaluasi apakah sudah melaksanakan Sidak Pasar, Monitoring dan Evaluasi ke Pasar
 4. Pemerintah Daerah melaksanakan Evaluasi sudah sejauh mana kegiatan Sidak Pasar, Operasi Pasar yang dilaksanakan oleh Tim TPID.
 5. Pemerintah daerah mengevaluasi sudah sejauh mana hasil komunikasi dengan para pedanga di pasar mengenai kenaikan harga bahan pokok.
 6. Pemerintah Daerah mengevaluasi juga sudah sejauh mana Gerakan Menanam bagi ASN dan Masyarakat.
 7. Pemerintah Daerah melalui Tim Teknis terkait menghimbau jika perlu kerjasama antar daerah penghasil maka perlu ditindaklanjuti
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

1. Melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah oleh Pemerintah Daerah menghimbau agar kiranya kegiatan Operasi Pasar oleh salah satu Tim Teknis segera dilaksanakan mengingat ada beberapa bahan pokok yang naik harganya.
2. Dihimbau juga agar melaksanakan Gerakan Pangan Murah, karena melihat Harga Beras yang signifikan naik, maka perlu Tim Melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
3. Lebih meningkatkan lagi sidak pasar guna melihat apa terjadi penimbunan oleh para pedagang atau pengepul.

Pemerintah Daerah menghimbau juga kiranya dinas Teknis yang membidangi Pertanian agar segera melaksanakan gerakan Mari Menanam dalam hal ini menanam Cabe, dan itu dihimbaukan untuk seluruh masyarakat baik di desa maupun kecamatan.

5. Gerakan menanam juga bukan hanya masyarakat biasa akan tetapi dihimbau para seluruh ASN melaksanakan Gerakan Menanam di OPD Masing-masing dan juga di rumah masing-masing.
6. Perlu melakukan komunikasi dengan para pedagang/pengepul guna melihat sejauh mana harga bahan pokok.
7. Melalui Tim Teknis Pemerintah Daerah menghimbau agar melaksanakan Kerjasama dengan Daerah penghasil.
8. Pemda Boltara melalui Dinas Perdagangan melaksanakan operasi pasar dan pasar murah yang rutin dilaksanakan pada kegiatan Government Care setiap 2 (dua) Minggu Sekali
9. Kegiatan Pasar Murah menyediakan beras SPHP dan Minyak Goreng (Minyak Kita) dengan HET dari Pemerintah Pusat dan Juga dengan Harga Subsidi
10. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan Pemda Boltara bekerjasama dengan Stokholder seperti BULOG, POLRESBOLTARA, KORAMIL dan KEJAKSAAN yang dilaksanakan di tiap kecamatan kabupaten BOLTARA